



## Community Services Journal (CSJ)

Jurnal Homepage: <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/csj/index>

# Pelatihan *Cardiopulmonary Resuscitation* pada Tenaga Kesehatan Klinik Pratama di Denpasar

Putu Nita Cahyawati\*, Gde Candra Yogiswara, Asri Lestarini, Anak Agung Sri Agung Aryastuti, Pande Ayu Naya Kasih Permatananda

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa, Indonesia

\*Email: [putunitacahyawati@gmail.com](mailto:putunitacahyawati@gmail.com)

### How To Cite:

Cahyawati, P. N., Yogiswara, G. C., Lestarini, A., Aryastuti, A. A. S. A., & Permatananda, P. A. N. K. (2024). Pelatihan *Cardiopulmonary Resuscitation* pada Tenaga Kesehatan Klinik Pratama di Denpasar. *Community Service Journal (CSJ)*, 6(2), 82-85. <https://doi.org/10.22225/csj.6.2.2024.82-85>

### Abstrak

Henti jantung (cardiac arrest) merupakan salah satu tantangan utama masalah kesehatan di dunia. *Cardiopulmonary resuscitation* (CPR) merupakan prosedur awal yang dapat dilakukan untuk menangani korban dengan henti napas atau henti jantung. Tindakan ini merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh tenaga kesehatan maupun masyarakat umum. Oleh karenanya, peran perawat dan tenaga kesehatan menjadi sangat krusial dalam membantu dan menolong pasien yang mengalami kondisi tersebut. Mitra pada kegiatan ini adalah perawat (tenaga kesehatan) di klinik pratama di Denpasar. Pemberian edukasi ini diberikan oleh narasumber yaitu dari dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan program studi kedokteran dan program studi profesi dokter. Mitra yang hadir berjumlah 7 orang. Jumlah ini melebihi target awal kegiatan yaitu 5 orang. Mitra terdiri dari 3 orang (42,86%) wanita dan 4 orang laki-laki (57,14%). Berdasarkan observasi secara langsung dan pengisian ceklist materi yang diberikan, rerata capaian keterampilan mitra adalah 85 poin. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan edukasi dan pelatihan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra sebesar 85 poin. Kegiatan berlangsung dengan lancar dan memenuhi seluruh indikator yang telah ditetapkan. Partisipasi mitra selama pelaksanaan kegiatan sangat baik.

**Keywords:** *Cardiopulmonary resuscitation*; tenaga kesehatan; klinik; *emergency*

## 1. PENDAHULUAN

Henti jantung (cardiac arrest) merupakan salah satu tantangan utama masalah kesehatan di dunia. Kondisi ini merupakan kondisi gawat darurat yang dapat mengancam jiwa/nyawa serta mengakibatkan kematian jika tidak ditangani dengan segera (Ngurah & Putra, 2019). Persentase kematian akibat penyakit ini mencapai 205 di negara maju. Insidennya di Amerika Serikat, Eropa dan Cina mencapai 50 hingga 100 per 100.000 kematian (Josephson, 2014). *Cardiopulmonary resuscitation* (CPR) atau resusitasi jantung paru (RJP) merupakan prosedur awal yang dapat dilakukan untuk menangani korban dengan henti napas atau henti jantung. Tindakan ini merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh tenaga kesehatan maupun masyarakat umum. Oleh karenanya, peran perawat dan tenaga kesehatan menjadi sangat krusial dalam membantu dan menolong pasien yang mengalami kondisi tersebut (Kistan & Najman, 2022; Purwacaraka et al., 2023).

Hasil studi menunjukkan bahwa 60,9% pengetahuan masyarakat terkait prosedur ini masih kurang. Pengalaman penanganan henti jantung juga masih sangat kurang dimana 92,6% masyarakat belum pernah memiliki pengalaman dalam penanganan kasus tersebut. Mayoritas masyarakat (46,2%) juga belum pernah mendapatkan pelatihan dan sumber informasi utama untuk bisa mendapatkan informasi tentang prosedur ini diperoleh dari internet (Munawwarah et al., 2023; Purwacaraka et al., 2023).

## 2. METODE

Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan pelaksanaan yaitu 1) sosialisasi dan diskusi; 2) pelaksanaan kegiatan, dan 3) monitoring.

Tahap sosialisasi dan diskusi merupakan tahap persiapan dimana tim pelaksana melakukan koordinasi dan diskusi awal dengan perwakilan mitra. Kegiatan ini bertujuan menampung informasi terkait permasalahan yang dialami mitra termasuk rencana pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini tim pelaksana juga melakukan penyusunan materi, merinci kebutuhan sumber daya manusia serta kebutuhan alat dan bahan (Cahyawati, Santosa, et al., 2023; Santosa et al., 2023).

Tahap pelaksanaan kegiatan merupakan ini kegiatan pengabdian. Pada tahap ini diberikan edukasi dan pelatihan *cardiopulmonary resuscitation*. Pemberian materi akan dilakukan terlebih dahulu dengan menggunakan media *power point*. Pelatihan diberikan secara langsung oleh instruktur dengan menggunakan manekin. Peserta diberikan contoh terlebih dahulu baru dilakukan praktek langsung oleh setiap mitra dengan didampingi oleh instruktur. Materi diberikan dalam 1 kali pertemuan, namun pendampingan akan dilaksanakan oleh tim pelaksana setiap bulan. Target mitra yang terlibat adalah sebanyak 5 orang. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra. Indikatornya adalah kenaikan nilai tingkat pengetahuan dan *skill* mitra lebih dari 70 poin (dinilai berdasarkan kuesioner) dan setiap mitra dapat melakukan tindakan *cardiopulmonary resuscitation minimal sebanyak 1 kali dengan didampingi oleh instruktur*. Pemberian edukasi ini diberikan oleh narasumber yaitu dari dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan program studi kedokteran dan program studi profesi dokter (Cahyawati et al., 2022; Lestarini et al., 2023).

Tahap monitoring dilakukan dengan menilai indikator program yang telah ditetapkan. Monitoring dan pendampingan dilakukan dengan melakukan observasi langsung terkait program yang telah dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan (1 kali setiap bulan) (Cahyawati, Ayu, et al., 2023; Cahyawati, Lestarini, et al., 2021; Wiguna

& Cahyawati, 2022)

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dihadiri oleh mitra yang berjumlah 7 orang. Mitra yang ditargetkan pada awal kegiatan yaitu 5 orang, sehingga jumlah ini telah melebihi target awal yang ditetapkan. Karakteristik mitra yang terlibat yaitu 3 orang (42,86%) wanita dan 4 orang laki-laki (57,14%). Kegiatan diawali dengan pembukaan, pengenalan tim, dan mitra secara lebih personal. Kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi bantuan hidup dasar selama kurang lebih 1 jam. Materi yang diajarkan mencakup pengenalan tanda-tanda henti jantung (tatalaksana pasien tidak sadarkan diri), cara mengevaluasi, dan pemberian bantuan hidup dasar berupa *cardiopulmonary resuscitation* (Cahyawati, Saniathi, *et al.*, 2021; Lestarini *et al.*, 2023) Pada sesi ini, mitra dipersilahkan bertanya bilamana terdapat hal-hal kurang dipahami disamping alokasi waktu diskusi yang juga disediakan pada akhir kegiatan. Kegiatan diskusi berlangsung dengan baik dan karena cukup banyak pertanyaan, alokasi waktu diskusi melebihi *rundown* yang telah ditetapkan.



Gambar 1. Penyampaian materi dan diskusi

Disamping pemberian materi, dilakukan juga pemberian pelatihan secara langsung una meningkatkan keterampilan mitra. Pelaksana kegiatan (*trainer*) terlebih dahulu memberikan contoh, baru kemudian diikuti oleh setiap mitra. Berdasarkan observasi secara langsung dan pengisian *ceklist* materi yang diberikan, rerata capaian keterampilan mitra adalah 85 poin. Nilai ini sudah di atas target yang ditetapkan pada awal kegiatan yaitu 70. Metode pemberian pelatihan seperti ini memang telah terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan *skill*/ keterampilan seseorang (Lestarini *et al.*, 2023).



Gambar 2. Pemberian pelatihan oleh tim pengabdian

#### 4. SIMPULAN

Kegiatan pemberian materi dan pelatihan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra sebesar 85 poin. Kegiatan berlangsung dengan lancar dan memenuhi seluruh indikator yang telah ditetapkan.. Partisipasi mitra selama pelaksanaan kegiatan sangat baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Cahyawati, P. N., Ayu, P., Kasih, N., Lestari, A., Sri, A., Aryastuti, A., Luh, N., & Puspa, A. (2023). *Pendampingan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Dan Digital Marketing Pada Kelompok UMKM Laundry*. 7(2), 1–6.
- Cahyawati, P. N., Kasih, P. A. N., Aryastuti, A. A. S. A., Udiyani, D. P. C., & Pandit, I. G. S. (2022). Edukasi Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Di Pasar Ikan Kedonganan, Bali. *WICAKSANA: Jurnal Lingkungan Dan Pembangunan*, 6(2), 53–59. <https://doi.org/10.22225/wicaksana.6.2.2022.53-59>
- Cahyawati, P. N., Lestari, A., & Saniathi, N. K. E. (2021). Konsultasi Online Dan Pendampingan Masyarakat Dalam Rangka Pencegahan Penularan Covid-19. *Buletin Udayana Mengabdi*, 20(24), 123–128.
- Cahyawati, P. N., Saniathi, N. K. E., Pradnyawati, L. G., & Fakultas. (2021). Edukasi Prosedur Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Pada Kelompok Pemandu Wisata di Bali. *Community Services Journal (CSJ)*, 4(1), 111–116.
- Cahyawati, P. N., Santosa, A., Lestari, A., & Aryastuti, A. A. S. A. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Peliatan Ubud. *Community Service Journal (CSJ)*, 6(1), 34–39. <https://doi.org/10.22225/cs.6.1.2023.34-39>
- Josephson, M. E. (2014). Sudden cardiac arrest. *Indian Heart Journal*, 66(SUPPL. 1), S2. <https://doi.org/10.1016/j.ihj.2014.01.001>
- Kistan, K., & Najman, N. (2022). Pelatihan Bantuan Hidup Dasar bagi Siswa Pramuka SMAN 13 Bone. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 2(4), 135–143. <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/kreatif>
- Lestari, A., Subrata, T., Datya, A. I., Cahyawati, P. N., & Aryastuti, S. A. (2023). Pelatihan Bantuan Hidup Dasar dan Aktivasi Sistem Emergensi Kepada Karyawan Hotel di Denpasar. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 2(4), 511–517.
- Munawwarah, Aklima, & Fikriyanti. (2023). Pengetahuan Mahasiswa Tentang Resusitasi Jantung Paru. *Jim*, VII(4), 24–28. <https://jim.usk.ac.id/FKep/article/download/24201/13393>
- Ngurah, I. G. K. G., & Putra, I. G. S. (2019). Pengaruh Pelatihan Resusitasi Jantung Paru Terhadap Kesiapan Sekaa Teruna Teruni Dalam Memberikan Pertolongan Pada Kasus Kegawatdaruratan Henti Jantung. *Jurnal Gema Keperawatan*, 12–22.
- Purwacaraka, M., Ady Erwanyah, R., & Arief Hidayat, S. (2023). Pelatihan Resusitasi Jantung Paru sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Motivasi Mahasiswa sebagai Bystander di Masyarakat. *Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 5(1), 142–151.
- Santosa, A., Cahyawati, P. N., Ningsih, N. L. A. P., & Lestari, A. (2023). Edukasi Kesehatan Covid-19 Varian Omicron dan Pengembangan Kewirausahaan Pada Komunitas Banteng Muda Banjar Tangkeban, Gianyar. *Community Service Journal (CSJ)*, 6(1), 22–27. <https://doi.org/10.22225/cs.6.1.2023.22-27>
- Wiguna, I. M. A. P., & Cahyawati, P. N. (2022). Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dalam Upaya Penerapan Community Oriented Medical Education Di Desa Puhu, Gianyar. *Wicaksana: Jurnal Lingkungan Dan Pembangunan*, 6(1), 17–22. <https://doi.org/10.22225/wicaksana.6.1.2022.17-22>